

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK
SWASTA NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH
DI BEI DENGAN METODE TOBIN'S Q**



Diajukan Oleh:

VINES DUTAVHIRA

041160049P

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat

Mencapai Gelar Ahli Madya

PALEMBANG

2020

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : VINES DUTAVHIRA
NOMOR POKOK : 041160049P
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PADA BANK SWASTA
NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH DI
BEI DENGAN METODE TOBIN'S Q

Tanggal : 24 Februari 2020
Pembimbing

Mengetahui,
Direktur

Dr. Febrianty, S.E., M.Si
NIDN : 0013028001

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
POLITEKNIK PALCOMTECH

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI LAPORAN TUGAS AKHIR

NAMA : VINES DUTAVHIRA
NOMOR POKOK : 041160049P
PROGRAM STUDI : D3 AKUNTANSI
JENJANG PENDIDIKAN : DIPLOMA TIGA (D3)
JUDUL : ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA
KEUANGAN PADA BANK SWASTA
NASIONAL DAN BANK PEMERINTAH DI
BEI DENGAN METODE TOBIN'S Q

Tanggal : 24 Februari 2020

Tanggal : 24 Februari 2020

Penguji 1

Penguji 2

Mutiara Lusiana Annisa, S.E., M.Si.
NIDN : 0225128802

Rizki Fitri Amalia, S.E., M.Si., Ak.
NIDN: 0204068901

Menyetujui,
Direktur

Benedictus Effendi, S.T., M.T.
NIP : 09.PCT.13

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Laporan Tugas Akhir (LTA) dengan judul **“Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah menggunakan Metode Tobin’s Q yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia”**. Laporan Tugas Akhir (LTA) ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (D3) Program Studi Akuntansi pada Politeknik Palcomtech.

Penulisan Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak, maka dari itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, karena-Nya penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan laporan ini dengan lancar.
2. Bapak Benedictus Effendi, S.T., M.T., selaku Direktur Politeknik Palcomtech.
3. Bapak D.Tri Octafiani, S.Kom., M.Kom., selaku Pembantu Direktur 1.
4. Kepala Program Studi Akuntansi yaitu Ibu Rizky Fitri Amalia, S.E., M.Si.
5. Dosen pembimbing Ibu Dr. Febrianty, S.E., M.Si., yang baik hatinya.
6. Orangtua saya dan kedua adik tercinta yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk saya, dan sahabat-sahabat saya Yoppy Purnawan, Dian Waluya, serta teman-teman seangkatan yang tak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis mengharapkan agar LTA ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis juga menyadari bahwa laporan tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis dengan senang hati menerima segala masukan dan kritikan yang diberikan sehingga berguna bagi penulis dalam memperbaiki tulisan ini selanjutnya, untuk dikaji dan dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penulisan-penulisan selanjutnya.

Palembang, 24 Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Batasan Masalah.....	6
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat penelitian	6
1.5.1. Manfaat Bagi Penelitian.....	6
1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan	6
1.5.3. Manfaat Bagi Akademik.....	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori.....	9
2.1.1. Teori Keagenan.....	9
2.1.2. Kinerja Keuangan.....	9
2.1.3. Manfaat Penilaian Kinerja	10
2.1.4. Tujuan Penilaian Kinerja.....	11

2.1.5. Kinerja Bank	12
2.1.6. Kinerja Keuangan	13
2.1.7. Bank	14
2.1.8. Fungsi Bank	15
2.1.9. Kegiatan Bank Pemerintah & Bank Swasta	16
2.1.10. Profitabilitas	16
2.1.10.1. Loan To Deposit	17
2.1.10.2. Return On Aset	17
2.1.10.3. Return On Equity	18
2.1.10.4. Total Asset.....	19
2.1.11. Metode Tobin's Q	20
2.1.12. Laporan Keuangan	22
2.2. Penelitian Terdahulu.....	23
2.3. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.2. Jenis dan Sumber Data.....	26
3.2.1. Jenis Data.....	26
3.2.2. Sumber Data	26
3.3. Defenisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
3.3.1. Populasi.....	27
3.3.2. Sampel	28
3.4. Difinisi Operasional Variabel Penelitian	29
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	32
4.1.1. Sejarah Umum Bursa Efek Indonesia	32

4.2. Visi dan Misi	33
4.2.1. Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	33
4.2.2. Sejarah Profil Perusahaan.....	34
4.3. Hasil	46
4.3.1. Profitabilitas.....	46
4.3.2. Metode Tobin's Q.....	58
4.4. Analisis	61
4.4.1. Profitabilitas.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	76
5.2. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
HALAMAN LAMPIRAN.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

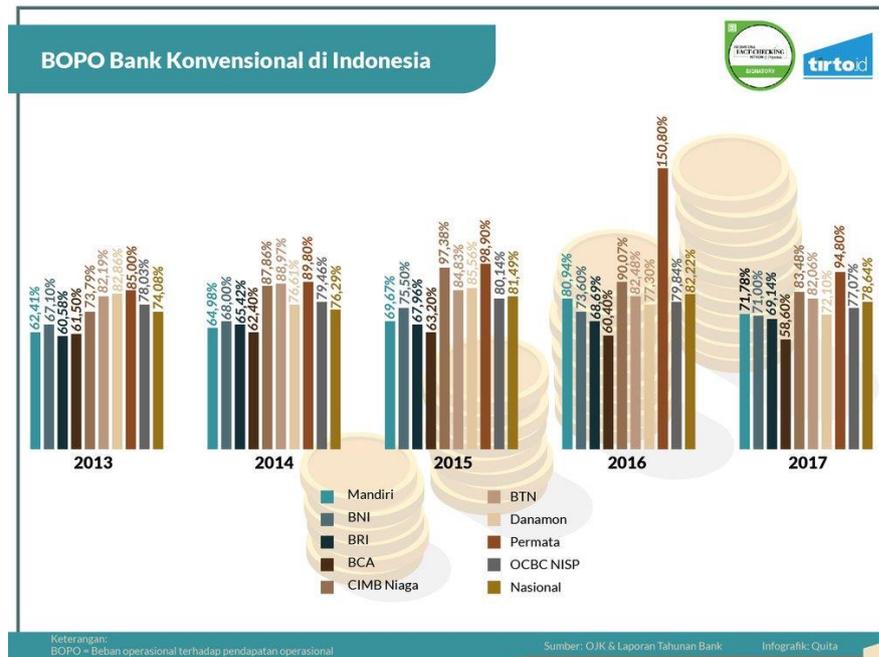
Perkembangan perekonomian suatu negara sangat ditentukan oleh kondisi perbankan di negara tersebut. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank harus menjaga kepercayaan yang diberikan masyarakat dalam mengelola dana mereka. Apabila masyarakat percaya dengan bank untuk mengelola dana mereka, maka berdampak positif bagi perekonomian.

Industri perbankan sangat penting bagi pembangunan ekonomi, terutama dalam membiayai aktivitas yang berhubungan dengan uang. Usaha perbankan sendiri lahir karena pada kenyataannya tidak setiap orang yang menabung menggunakan tabungannya untuk keperluan sehari-hari, sedangkan banyak kegiatan usaha lain yang membutuhkan modal lebih banyak dari kemampuan para pemilik usaha tersebut.

Perusahaan secara periodik selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat oleh bagian akunting dan diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, misalnya pemerintah, kreditor, pemilik perusahaan dan pihak manajemen sendiri. Selanjutnya, pihak-pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan melakukan perhitungan lebih lanjut untuk

mengetahui apakah perusahaan telah mencapai standar kinerja yang dipersyaratkan atau belum.

Gambar 1.1
Grafik Pertumbuhan Bank



Sumber : tirto.id

Dari laporan tahunan, sembilan bank yang termasuk kategori BUKU 3 dan 4 tersebut, hanya dua bank yang konsisten memiliki rasio BOPO di bawah 70 persen – rasio terbaik sesuai skema OJK - yaitu BRI dan BCA. Keberhasilan kedua bank tersebut ditunjang dengan kemampuan menjaga pertumbuhan aset secara konsisten. Meningkatnya pertumbuhan aset membuat beban operasional tidak tumbuh terlalu besar per tahunnya. Di sisi lain, pada periode lima tahun terakhir, Bank Permata selalu mencatatkan BOPO tertinggi, mencapai 150,80 persen pada 2016. Rasionya sendiri selalu di atas rata-rata nasional. Dalam Laporan Tahunannya disebutkan lonjakan

rasio BOPO tersebut diakibatkan peningkatan rasio kredit bermasalah atau net non-performing loan (NPL-net) dari 1,4 persen pada 2015 menjadi 2,2 persen pada 2016. Peningkatan NPL Bank Permata juga berdampak pada kerugian setelah pajak yang mencapai Rp6,48 triliun pada 2016. Padahal, tahun sebelumnya mereka berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp247,11 miliar. Setelah mengalami kenaikan tajam pada 2016, bank Permata akhirnya mampu menurunkan rasio BOPO pada 2017 menjadi 94,80 persen. Pada lingkup nasional, rerata rasio BOPO pada periode lima tahun terakhir memang masih berkutat pada 74 persen hingga 82 persen dengan tren yang meningkat. Penurunan baru terjadi pada 2017 menjadi 78,64 persen dari sebelumnya yang tercatat sebesar 82,22 persen.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan metode *Tobin's Q*. *Tobin's Q* merupakan salah satu indikator pengukur kinerja keuangan perusahaan dari perspektif investasi telah diuji diberbagai situasi manajemen puncak dan *Tobin's Q* telah dibandingkan dengan *Altman Z-score* sebagai indikator lain yang layak untuk dijadikan sebagai indikator pengukur ekonomi perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan perusahaan menggunakan metode *Tobin's Q* terlihat sederhana, sehingga menarik banyak perhatian dalam perputaran investasi. Para investor dan analis mencari indikator serupa yang sederhana untuk menjelaskan hubungan bisnis dan ekonomi yang sangat kompleks. *Tobin's Q* sebagai indikator pengukur nilai perusahaan telah banyak digunakan dalam penelitian keuangan, khususnya penelitian yang

mengambil permasalahan nilai perusahaan. *Tobin's Q* adalah indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan, yang menunjukkan suatu proforma manajemen dalam mengelola aktiva perusahaan.

Kinerja keuangan pada perbankan merupakan suatu alat ukur untuk memperkirakan apakah bank tersebut dinilai baik atau tidak baik, maka dari itu peneliti ingin meneliti bank pemerintah dan bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek Indonesia yang dianggap baik untuk kedepannya berdasarkan kinerja keuangan yang dikelola oleh bank tersebut menggunakan metode *Tobin's Q*.

Penelitian yang dilakukan oleh Nur (2015) tentang Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif analisis rasio : (1) *Risk Profile* menggunakan rasio keuangan NPL (*Non Performing Loan*), dan LDR (*Loan to Deposit Ratio*), (2) *Good Corporate Governance*, (3) *Earnings* menggunakan rasio keuangan ROA (*Return On Asset*), dan NIM (*Net Interest Margin*), dan (4) *Capital* menggunakan rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Kinerja PT Bank Rakyat Indonesia harus dipertahankan dengan cara menjaga tingkat kesehatan bank. PT Bank Rakyat Indonesia dapat meningkatkan kemampuan aset, pengelolaan modal, serta pendapatan operasional, sehingga kualitas laba bank dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusuma dan Musaroh (2014) tentang Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Nilai Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel dependen pada penelitian Kusuma dan Musaroh (2014) adalah Nilai Perusahaan dan variabel independennya adalah ROA, NIM, LDR, RAR, APB dan ROE. Hasil yang didapatkan dari penelitian Kusuma dan Musaroh (2014) menunjukkan bahwa ROA, NIM, dan LDR berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan RAR berpengaruh negatif, APB dan ROE tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin's Q pada Perusahaan Perbankan yang Listing Kompas 100 (Periode 2009-2013). Variabel dependen pada penelitian Srihayati (2015) adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan metode Tobin's Q dan variabel independennya adalah Kinerja Keuangan yang diukur dengan rasio CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Srihayati (2015) yaitu secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kinerja Keuangan (CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM) terhadap Nilai Perusahaan. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan 12 antara Kinerja Keuangan (CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM) terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyadari betapa pentingnya pemahaman atas Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Swasta

Nasional dan Bank Pemerintah menggunakan metode Tobin Q, sehingga penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir “**Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah di BEI dengan Metode Tobin’s Q**”.

1.2. Rumus Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ada yaitu Bagaimana perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode Tobin’s Q pada Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Batasan Masalah

Pada penelitian ini penulis membahas tentang Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode (2016-2018).

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan analisis perhitungan kinerja keuangan menggunakan metode Tobin’s Q terhadap Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Bagi Penelitian

Sebagai sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah.

1.5.2. Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui manfaat mengenai analisis kinerja keuangan menggunakan metode Tobin's Q terhadap Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.3. Manfaat Bagi Akademik

Sebagai bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian analisis kinerja keuangan pada Bank Swasta Nasional dan Bank Pemerintah.

1.6. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat landasan teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, dan definisi operasional *variable* penelitian.

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan dibahas mengenai data penelitian (data perusahaan/organisasi), hasil pengujian dan pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari semua uraian – uraian pada bab sebelumnya dan juga berisi saran – saran yang diharapkan berguna dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP Tahun 2004, Tentang Perbankan.
- Bank Indonesia (2011). Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Munawir, S. (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat. Cetakan Kelima Belas, Yogyakarta : Liberty.
- Nur, (2015). Penilaian Kesehatan Bank dengan Metode RGEC pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Jurnal Akuntansi : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, I Dewa Ayu Esti Putri dan I Gusti Ayu Eka Damayanthi. 2013, “Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC Pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil”. Jurnal Akuntansi : Universitas Udayana. 483-496.
- Srihayati, 2015, “Pengaruh Kinerja Keuangan Perbankan terhadap Nilai Perusahaan dengan Metode Tobin’s Q pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Kompas 100”. Jurnal Akuntansi : Universitas Islam Bandung.
- Putri, 2013, “Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan RGEC pada Perusahaan Perbankan Besar dan Kecil”. Jurnal Akuntansi : Universitas Udayana.
- Respati. 2008, “Tinjauan Tentang Variabel-Variabel Camel terhadap Laba Usaha Pada Bank Umum Swasta Nasional. Jurnal Keuangan dan Perbankan : Universitas Merdeka Malang.
- Anggitasari. 2012, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Struktur Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi”. Jurnal Akuntansi : Universitas Diponegoro.
- Saragih. 2013, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Antara Bank Syariah Dengan Bank Konvensional”. Jurnal Keuangan : Universitas Sumatera Utara.

www.idx.co.id diakses pada 14 Oktober 2019